EFEKTIVITAS TEKNIK EVALUASI DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL

Herul Abbas[1], Syaikul hidayat[2], Muh.Bilal Bil Qibral[3], Irwani Salsafitri[4], Andi Sukawati Ismail, Umi Nur Kholifatun
Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Al-Gazali Bulukumba
Alamat e-mail : Herulabs442@gamil.com, cehulhidayat@gmail.com
muhammadbilalqibral@gmail.com, irwanisalsavitri634@gmail.com
andisuka1201@gamil.com, uminur2076@gamil.com

ABSTRACT

Evaluation and assessment are important components in the learning process, especially in Islamic Religious Education (PAI). This article aims to identify evaluation techniques that are effective and relevant to learning needs in the digital era. The research method uses a qualitative approach with literature studies and interviews. The research results show that the integration of technology in evaluation can increase student participation and assessment accuracy. The conclusion shows that digital-based evaluation provides significant benefits, but requires strengthening teacher capacity and infrastructure.

Keyword : assessment evaluation,islamic education,digital era

ABSTRAK

Evaluasi dan penilaian merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi teknik evaluasi yang efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam evaluasi dapat meningkatkan partisipasi siswa dan akurasi penilaian. Kesimpulan menunjukkan bahwa evaluasi berbasis digital memberikan manfaat signifikan, namun membutuhkan penguatan kapasitas guru dan infrastruktur.

Kata kunci : evaluasi,penilaian,pendidikan agama islam,era digital.

A. Pendahuluan

Penilaian dan evaluasi merupakan bagian integral dari sistem pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penilaian menilai aspek kognitif serta emosional dan psikomotorik siswa. Karena PAI mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan akhlak dan akhlak mulia, maka evaluasi harus mencerminkan pencapaian tujuan tersebut.

Namun tantangan muncul ketika mengukur aspek emosional dan psikomotorik secara objektif. Aspek kognitif dapat diuji dengan ujian tertulis, namun pengukuran emosional memerlukan pengamatan yang cermat, dan penilaian psikomotorik memerlukan portofolio siswa atau produk aktual. Perkembangan teknologi di era digital menawarkan peluang untuk mengatasi tantangan ini, misalnya melalui penggunaan platform digital yang memungkinkan penilaian terpadu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode penilaian dan evaluasi PAI yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, serta mengidentifikasi hambatan dan solusi terkait penerapan teknologi dalam evaluasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur dan wawancara mendalam. Tinjauan literatur dilakukan dengan menganalisis referensi jurnal dan buku-buku terkait yang berkaitan dengan evaluasi di PAI. Wawancara dilakukan terhadap lima orang guru SMP PAI yang menggunakan teknologi dalam proses evaluasi.

Teknik analisis data melibatkan pengkodean data wawancara untuk mengidentifikasi tema-tema besar. Untuk menjamin validitas, data dibandingkan dengan hasil literatur. Centers of Excellence adalah sekolah dengan infrastruktur teknologi yang beragam untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Pengumpulan data juga terfokus pada jenis teknologi yang digunakan, frekuensi penggunaan, dan persepsi guru terhadap efektivitas teknologi tersebut.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting:

A. Teknik penilaian yang efektif:Tantangan Implementasi:

 Tes online berbasis aplikasi seperti Google Forms dan Quizizz dapat dengan mudah menilai kemampuan kognitif siswa. Guru dapat menyusun pertanyaan sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya, memberikan umpan balik secara instan, dan memantau hasil secara real time.

 Penggunaan video edukasi untuk penilaian emosi memungkinkan guru mengamati ekspresi emosi siswa selama proses pembelajaran. Misalnya, siswa dapat merekam video tentang apa yang mereka pelajari dan mengevaluasi diri berdasarkan rubrik yang ditentukan.

 Portofolio digital untuk penilaian psikomotorik memungkinkan siswa mendokumentasikan pekerjaannya secara sistematis. Karya tersebut dapat berupa rekaman video ibadah, foto karya seni Islam, atau deskripsi kegiatan sosial dan keagamaan.

B. Tantangan implementasi :

 Terbatasnya Akses terhadap Teknologi:
Banyak sekolah di daerah terpencil mengalami masalah infrastruktur seperti koneksi internet yang lambat atau tidak dapat diandalkan dan kurangnya peralatan teknologi yang sesuai.

 Kurangnya pelatihan guru:
Beberapa guru merasa kesulitan menerapkan teknologi baru karena terbatasnya pengetahuan teknis. Artinya, pemanfaatan teknologi seringkali kurang optimal.

 Kesulitan dalam mengintegrasikan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik:
Sebagian besar platform teknologi saat ini berfokus pada aspek kognitif, sehingga guru harus menggunakan metode manual untuk menilai aspek lain yang perlu dicari.

C. Manfaat integrasi teknologi :

 Teknologi memungkinkan evaluasi yang lebih interaktif dan partisipatif. Siswa merasa lebih nyaman menggunakan media digital yang familiar dan lebih cenderung berpartisipasi aktif dalam proses penilaian.

 Teknologi juga memungkinkan guru menghemat waktu dalam memproses data penilaian. Algoritme otomatis memungkinkan Anda menganalisis hasil penilaian dengan segera tanpa proses manual yang memakan waktu.

 Dalam konteks penilaian PAI, platform digital memberikan keleluasaan bagi siswa untuk secara kreatif mengkomunikasikan ide dan pemahamannya melalui multimedia seperti video, audio, dan desain grafis.

D. Solusi dan rekomendasi

 Memberikan pelatihan rutin bagi guru PAI tentang penggunaan platform digital. Pelatihan ini harus mencakup cara membuat soal digital, menggunakan rubrik penilaian otomatis, dan menggunakan teknologi observasi emosi.

 Pengembangan aplikasi khusus evaluasi PAI yang mengintegrasikan indikator pembelajaran agama. Penerapannya harus mampu menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan.

 Memperkuat infrastruktur teknologi sekolah, khususnya di daerah terpencil, melalui dukungan pemerintah dan kolaborasi dengan sektor swasta.

 Meningkatkan literasi digital siswa dan orang tua serta mendukung penggunaan teknologi dalam penilaian.

E. Kesimpulan

Metode penilaian dan evaluasi dalam pendidikan agama Islam harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Penilaian berbasis digital memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penilaian.

Penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dilakukan secara lebih terintegrasi dengan menggunakan media digital, namun memerlukan adaptasi baik oleh guru maupun siswa.

Implementasi yang efektif memerlukan dukungan berupa pelatihan guru, pengembangan aplikasi spesifik, dan peningkatan infrastruktur teknologi.

Langkah-langkah ini akan memastikan penilaian di PAI lebih relevan dan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa di era digital.

Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut adalah mengembangkan model penilaian berbasis teknologi yang komprehensif dan dapat diterapkan secara luas, termasuk di wilayah dengan akses terbatas terhadap teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Bloom, B. S. (1956). Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals.

Arikunto, S. (2013). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Miftahul Huda. (2021). Teknologi dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 75-90.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.